

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Genosida adalah tindakan pembantaian yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu kelompok etnis atau suku dengan tujuan untuk memusnahkan seluruh kelompok tersebut. Genosida merupakan salah satu dari empat pelanggaran HAM berat yang dapat diadili oleh Mahkamah Pidana Internasional. Selain genosida, pelanggaran HAM berat lainnya meliputi kejahatan terhadap kemanusiaan, kejahatan perang, dan kejahatan agresi.

Dalam konteks yang lebih luas, genosida juga dapat diartikan sebagai tindakan sistematis untuk menghancurkan, baik secara fisik maupun budaya, kelompok etnis, agama, atau kelompok tertentu. Salah satunya dalam isu Palestina, beberapa kelompok dan individu percaya bahwa tindakan Israel terhadap Palestina, terutama dalam hal perang dan penindasan, memenuhi definisi genosida ini.

Ini menunjukkan bahwa genosida tidak hanya terbatas pada pembantaian fisik, tetapi juga dapat mencakup upaya sistematis untuk menghapus identitas budaya suatu kelompok. Situasi di Palestina saat ini sangat memprihatinkan. Diklaim bahwa serangan Israel terhadap warga Palestina dianggap sebagai bentuk genosida. Akibatnya, Craig Mokhiber, Direktur HAM PBB, memutuskan untuk mengundurkan diri. Ia berpendapat bahwa PBB tidak lagi memiliki kemampuan untuk menghentikan tindakan genosida yang terjadi di Gaza. Mokhiber mengklaim bahwa PBB telah gagal dalam menghadapi upaya genosida yang sedang berlangsung di Gaza.

Penggunaan fotografi sebagai media propaganda telah ada sejak awal foto medium itu sendiri. Para pejabat politik sering kali menggunakan fotografi untuk membangun pengikut fanatik atau menyerang musuh. Dalam banyak kasus, manipulasi foto dianggap dapat diterima untuk kepentingan tersebut. Sebagai contoh, dalam studi berjudul “Analysis of Key Photo Manipulation Cases and Their Impact on Photography” (2017), Jitendra dan Rohita Sharma mengisahkan

beberapa kejadian menarik. Salah satunya adalah pada tahun 1860, menjelang Perang Sipil Amerika Serikat, fotografer Abraham Lincoln menggabungkan foto diri Lincoln dengan foto mantan Presiden John C. Calhoun agar Lincoln terlihat lebih gagah.

Kemudian dalam proses pengkaryaan ini, media yang akan digunakan adalah instalasi. Perkembangan seni instalasi juga tidak terlepas dari kemajuan teknik assemblage atau asemblasi. Dalam karya penulis, manekin akan menjadi simbol tubuh manusia yang utuh namun kemudian menjadi hancur akibat efek genosida. Instalasi ini akan didukung oleh teknik fotografi dalam penggabungan elemen media.

Namun, dalam Tulisan ini, fokusnya adalah pada bagaimana fotografi digunakan sebagai alat propaganda dalam konteks genosida. Bagaimana gambar-gambar yang diambil selama periode genosida dapat dimanipulasi dan digunakan untuk tujuan propaganda, baik untuk membenarkan tindakan tersebut atau untuk mengekspos kekejaman yang terjadi. Ini adalah area yang belum banyak diangkat. Dengan menggunakan kamera analog dan medium instalasi diharapkan penulis dapat memberi kesadaran sosial terhadap khalayak umum. Yang dalam arti tulisan ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang penggunaan fotografi sebagai alat propaganda, tetapi juga berusaha untuk memanfaatkan medium ini sebagai alat untuk advokasi sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sebuah karya dapat mempresentasikan suatu efek genosida Palestina yang dapat memicu perasaan emosional audiens?

## **C. Batasan Masalah**

1. Tulisan ini akan hanya membahas isu genosida Palestina yang terjadi pada kurung waktu akhir-akhir ini. Penulis menuangkan keresahan isu terkait dalam batasan transformasi kejadian disana dalam bentuk instalasi linimasa kolase.

2. Ungkapan keresahan terhadap genosida Palestina akan dituangkan ke dalam karya fotografi. Penggunaan kamera hanya akan terpaksa dengan kamera analog yang menghasilkan output karya instalasi.

#### **D. Tujuan Berkarya**

1. Menciptakan karya yang jujur dan tak terelakkan tentang realitas genosida yang sedang terjadi di Palestina.
2. Meningkatkan kesadaran audiensi tentang isu genosida melalui bentuk seni fotografi dan instalasi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam penulisan ini, akan dibahas mengenai latar belakang, analisis permasalahan, identifikasi permasalahan, dan pembatasan masalah.

##### **BAB II REFERENSI DAN KAJIAN LITERATUR**

Penyajian informasi melalui teori-teori dan referensi seniman yang digunakan untuk tulisan ini agar dapat diimplementasikan dalam bentuk instalasi seni.

##### **BAB III PENGKARYAAN**

Mendiskusikan konsep karya secara terperinci, termasuk makna dan bentuk karya, serta menguraikan tahapan proses penciptaan karya dalam tugas akhir ini.

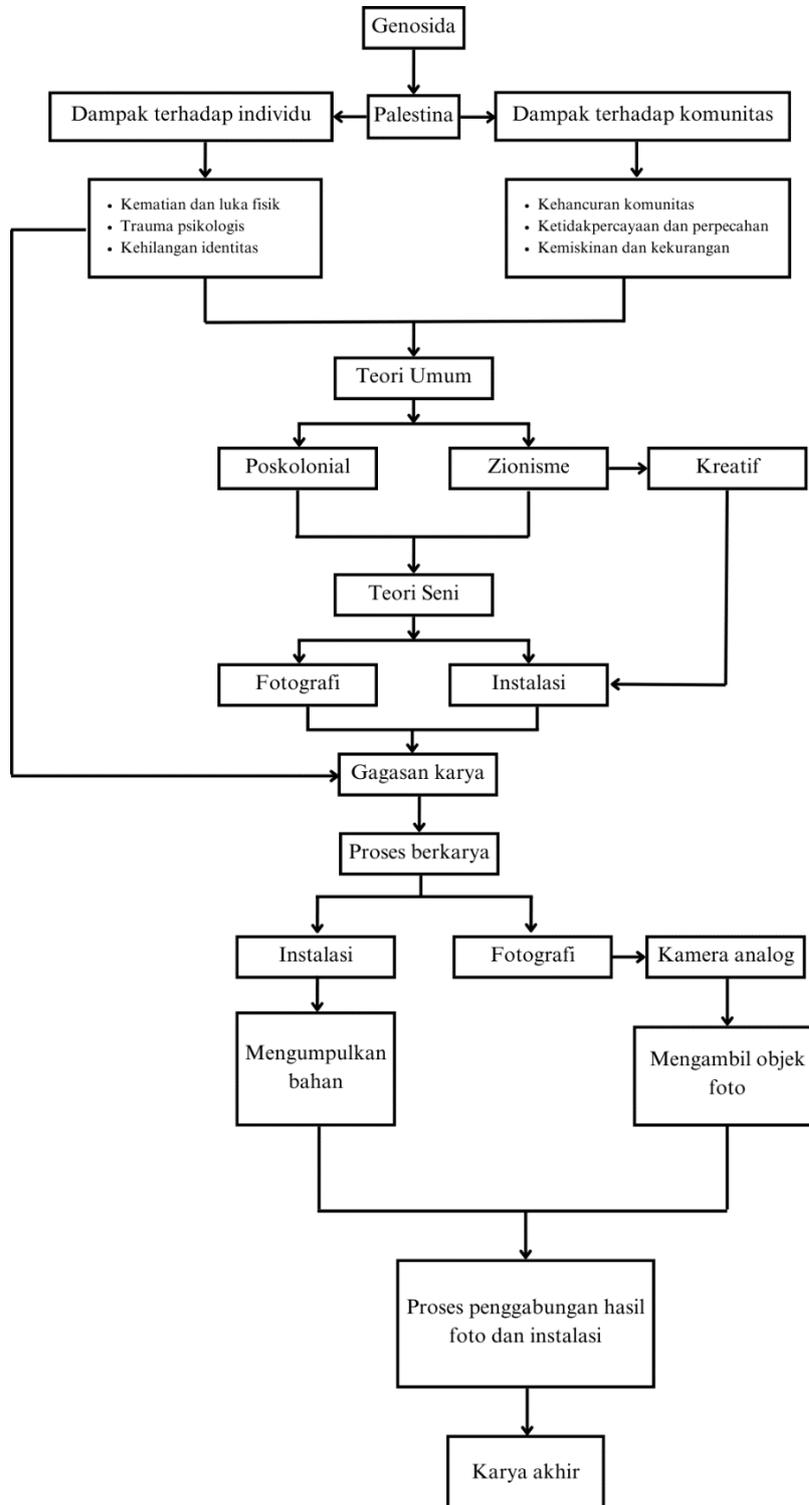
##### **BAB IV PENUTUP**

Memberikan kesimpulan dari hasil analisa serta perancangan dalam karya yang sudah dibuat.

##### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi beberapa daftar buku beserta jurnal yang penulis jadikan sebagai tinjauan studi pustaka yang disusun sesuai alfabet dengan satu penulisan format yang sama.

## F. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir